

ANALISIS KELAYAKAN USAHA *HOME INDUSTRY* KERUPUK UBI DI DESA SEUNEUBOK ACEH KECAMATAN PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN

Asrida

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada usaha home industry kerupuk ubi di Desa Seuneubok Aceh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan mai 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha home industry kerupuk ubi di Desa Seuneubok Aceh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. Jenis penelitian ini adalah studi kasus terhadap 10 responden dari 10 pelaku usaha home industry kerupuk ubi di Desa Seuneubok Aceh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus analisis biaya, pendapatan dan keuntungan. Sementara untuk menghitung kelayakan usaha, rumus yang digunakan adalah Revenue Cost Ratio (R/C), Break Even Point (BEP) dan Return On Investment (ROI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa industry kerupuk ubi memperoleh keuntungan yang besar, dan sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan. Berdasarkan perhitungan kelayakan usaha diperoleh dapat disimpulkan bahwa usaha home industry kerupuk ubi di Desa Seuneubok Aceh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen layak untuk diusahakan.

Kata Kunci: Analisis kelayakan, usaha home industry kerupuk ubi

PENDAHULUAN

Agroindustri merupakan industri yang mengolah bahan baku hasil pertanian menjadi barang yang mempunyai nilai tambah yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Mengingat sifat produk pertanian yang tidak tahan lama maka peran agroindustri sangat diperlukan. Berbeda dengan industri lain, agroindustri tidak harus mengimpor sebagian besar bahan bakunya melainkan telah tersedia banyak di dalam negeri.

Singkong merupakan produk pertanian yang cocok untuk dijadikan unit bisnis karena manfaat yang diperoleh komoditi tersebut cukup banyak dan bermanfaat melihat pangsa pasar yang cukup menggiurkan atas bahan baku singkong. Singkong (*Manihot esculenta*) yang dikenal juga ketela pohon atau umbi kayu, adalah pohon tahunan tropika dan subtropika dari keluarga Euphorbiaceae. Umbinya dikenal luas sebagai makanan pokok penghasil karbohidrat dan daunnya sebagai sayuran. Keberadaan singkong pada awalnya banyak ditemukan tumbuh liar di hutan, kebun, bahkan tumbuh disembarang tempat.

Sejalan dengan permintaan pasar yang terus meningkat, maka beberapa singkong dibudidayakan di Indonesia. Sebagai bahan makanan, singkong memiliki kelebihan dibandingkan dengan bahan makanan lainnya. Kelebihan singkong terletak pada kandungan karbohidrat, lemak, protein, kalori, fosfor dan cita rasanya yang lezat.

Masyarakat Desa Seuneubok Aceh Kecamatan Peusangan banyak yang mengusahakan ubi sebagai mata pencaharian dengan cara membuat produk olahan salah satunya adalah kerupuk ubi sehingga desa ini dikenal sebagai sentra produksi olahan ubi di Kabupaten Bireuen. Kerupuk ubi adalah makanan ringan yang sangat populer dikalangan masyarakat, terbuat dari singkong, berbentuk bundar tipis dan rasanya gurih.

Selain itu usaha kerupuk ubi memberikan peluang yang baik untuk para tenaga kerja karena dengan usaha kerupuk ubi dapat menghasilkan pendapatan. Usaha kerupuk ubi adalah usaha yang sangat mudah untuk dilakukan karena pembuatan kerupuk ini relatif mudah serta biaya yang relatif murah. Bagi masyarakat desa Seuneubok Aceh ini kerupuk ubi merupakan hasil industri rumah tangga yang sudah sangat membudaya.

Berdasarkan uraian singkat tentang produk kerupuk ubi diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul penelitian “ Analisis Kelayakan Usaha home industri Kerupuk Ubi di Desa Seuneubok Aceh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen “.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Seuneubok Aceh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen pada bulan Mei 2017. Objek dalam penelitian ini adalah usaha home industri kerupuk ubi. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive sampling), yang didasarkan pada pertimbangan bahwa di Desa Seuneubok Aceh adalah salah satu daerah yang memproduksi kerupuk ubi.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 home industri kerupuk ubi yang ada di Desa Seuneubok Aceh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. Sedangkan sampel adalah semua populasi yang diteliti sebanyak 10 home industri kerupuk ubi di Desa Seuneubok Aceh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara dengan pemilik usaha home industri kerupuk ubi di Desa Seuneubok Aceh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen menggunakan kuisisioner dan pengamatan (observasi) langsung di lapangan.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait dengan masalah dan obyek yang diteliti.

Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan di lapangan dan ditabulasikan kemudian dipindahkan ke dalam bentuk tabelaris sesuai dengan kebutuhan analisis. Untuk pengujian hipotesis diuji dengan analisis biaya dan keuntungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Seuneubok Aceh secara struktural merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari sistem perwilayahan Kecamatan Peusangan, secara geografis Desa Seuneubok Aceh terletak disudut Bireuen dengan luas wilayah \pm 1.692 Ha yang terbagi menjadi 2 Dusun, yakni Dusun A, dan Dusun B.

Adapun batas wilayah Desa Seuneubok Aceh Kecamatan Peusangan adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Neuheun
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Lueng Baroe
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Paya Cut
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Pantan Gulima

Gambaran Umum Usaha

Usaha home industri kerupuk ubi yang terletak di Desa Seuneubok Aceh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen mulai berdiri pada tahun 2004. Pada saat itu masyarakat bingung dengan produksi ubi yang melimpah sementara harga ubi itu sendiri sangat murah.

Akhirnya masyarakat menemukan ide untuk mengolahnya menjadi kerupuk sehingga kegiatan tersebut dapat mencegah kerusakan dan kebusukan, mengingat sifat produk pertanian yang tidak tahan lama.

Usaha home industri kerupuk ubi yang ada di desa Seuneubok Aceh ini, memperkerjakan 2-3 orang tenaga kerja yang sebagian besar adalah anggota keluarganya sendiri. Home industri ini bergerak pada pemanfaatan potensi lahan pertanian yang ada di Desa Seuneubok Aceh serta menciptakan nilai tambah dari ubi itu sendiri sehingga pengrajin usaha home industri mendapat nilai lebih dari hanya menjual ubi mental dan setelah mengolahnya menjadi kerupuk.

Sampai sekarang desa Seuneubok Aceh merupakan sentra produksi kerupuk ubi yang ada di Kabupaten Bireuen yang memasok hasil produksi ke daerah Sigli, Banda Aceh, Sabang dan daerah-daerah lain termasuk kepasar daerah Bireuen.

Analisis Biaya Produksi

Biaya produksi meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap merupakan biaya penyusutan alat dan biaya variabel meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya bahan penunjang. Biaya tetap merupakan jenis biaya yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi adalah tetap jumlahnya dan tidak mengalami perubahan. Dalam melakukan proses produksi kerupuk ubi yang termasuk biaya tetap adalah penyusutan peralatan yang digunakan, yang dihitung berdasarkan umur ekonomis masing-masing peralatan. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi tergantung dari besar kecilnya produksi yang dihasilkan. Biaya variabel meliputi biaya yang digunakan untuk pembelian bahan baku (ubi, garam), tenaga kerja dan pembelian kayu bakar.

Analisis Pendapatan pada Usaha Home Industri Kerupuk Ubi

Pendapatan merupakan total nilai dari produk yang dijual dalam jangka waktu tertentu dikali dengan harga jual yang diukur dalam satuan rupiah (Rp). Untuk menghasilkan kerupuk ubi dalam jumlah yang banyak diperlukan buah ubi dalam jumlah yang banyak pula. Kerupuk tersebut dijual per kilo kepada konsumen.

Analisis keuntungan

Keuntungan merupakan pengurangan dari total pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan pada usaha home industri kerupuk ubi. Suatu usaha dikatakan untung apabila total pendapatan yang diterima lebih besar dari pada total biaya yang dikeluarkan.

Keuntungan yang diperoleh pada usaha home industri kerupuk ubi di Desa Seuneubok Aceh Kabupaten Bireuen lumayan banyaknya. Keuntungan diperoleh dari hasil pengurangan antara total pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan selama 1 tahun.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian pada usaha home industry kerupuk ubi di Desa Seuneubok Aceh menunjukkan bahwa usaha ini menguntungkan, dapat disimpulkan bahwa usaha home industri kerupuk ubi yang ada di Desa Seuneubok Aceh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen layak untuk diusahakan.

Saran

1. Diharapkan kepada pengrajin home industry kerupuk ubi agar modal usaha sebaiknya digunakan secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan nilai guna yang lebih tinggi.

2. Diharapkan pula kepada pengrajin home industry untuk lebih memperhatikan kualitas produk sehingga memberi kepuasan bagi konsumen dan mampu bersaing dipasar.
3. Diharapkan kepada lembaga pemerintahan agar berperan aktif dalam memberi penyuluhan atau pemberdayaan kepada masyarakat khususnya masyarakat yang bergerak di bidang home industry serta memberikan modal kepada pemilik usaha agar usahanya lebih meningkat dan sarana/ prasarana dapat tercukupi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Subagyo. 2007. *Studi Kelayakan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Carter, W.K. (2009). *Akuntansi Biaya*. Edisi 14. Salemba Empat: Jakarta.
- Hanafi, Mahmud M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Hansen, D.R. dan Maryanne M Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 7. Terjemahkan Dewi Fitriyani dan Deny Arnos. Jakarta : Salemba.
- Harahap, Refika Meilitha sari. 2015. *Analisis Kelayakan Usaha Kerupuk Ubi di Kabupaten Pegajahan (Studi Kasus : Desa Sukasari, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai)*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Kuswadi, 2005, *Meningkatkan Laba Melalui Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya* . Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- M. Nafarin, 2007. *Penganggaran perusahaan*, edisi revisi, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi . 2009. *Auditing. Edisi Keenam*. Universitas Gajah Mada, Salemba Empat. Jakarta.
- Sadono Sukirno, 2006, *Ekonomi Pembangunan Proses masalah dan Dasar Kebijakan*, cetakan ketiga, Penerbit Kencana, Jakarta.
- Sahirman. 2005. *Cara membuat kerupuk*. Jakarta: PT. Musi Perkasa Utama.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI Press
- Surat Keputusan Menteri Perindustrian No. 19/M/I/2006
- Syafri Harahap, Sofyan. 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Susilowati, S. Hery dkk. 2006. *Diversifikasi Sumber Pendapatan Rumah Tangga di Pedesaan Jawa Barat*, *Jurnal FAE, Volume 20 No. 1, Mei 2002*, Hal. 85-109.
- Wicaksono, Indra Bagus. 2011. *Analisis Kelayakan Usaha Dan Strategi Pengembangan Agroindustri Keripik Pisang Agung (Studi Kasus Pada Kabupaten Lumajati)*. Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi, Agribisnis, Universitas Brawijaya.